

PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA

Naura Rahma Dinda *¹
Sabrina Hananti Nur Aini ²
Annisa Ardhiana Eka Putri ³
Afifah Khoirun Nisa ⁴
Miftakhul Khoiriyah ⁵
Rista Lutfianingsih ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*e-mail: ristalutfianingsih003@gmail.com¹, nauradinda2904@gmail.com², sabrinahnnti85@gmail.com³, amiranisa7399@gmail.com⁴, afifakhoirnnisa@gmail.com⁵, khoiririyah24@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dan prestasi dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan dua variabel utama, yaitu penguasaan Bahasa Arab sebagai variabel bebas (X) dan prestasi menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y). Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan Bahasa Arab, penilaian hafalan Al-Qur'an, serta dokumentasi rapor tahfidz dan rapor akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an, dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,72$, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Selain itu, analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Arab memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab berperan penting dalam mendukung efektivitas hafalan Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pemahaman dianjurkan untuk meningkatkan hasil tahfidz.

Kata kunci: Kemampuan Bahasa Arab, Prestasi Menghafal Al-Qur'an, Pendidikan, Korelasi, SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

Abstract

This research aims to identify the relationship between Arabic language skills and achievement in memorizing the Al-Qur'an among students at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. The research approach used is quantitative correlational with two main variables, namely mastery of Arabic as the independent variable (X) and achievement in memorizing the Al-Qur'an as the dependent variable (Y). The research sample consisted of 50 students selected based on certain criteria. Data collection was carried out through Arabic language proficiency tests, Al-Qur'an memorization assessments, as well as documentation of tahfidz report cards and academic report cards. The results of the analysis show that there is a significant relationship between Arabic language ability and achievement in memorizing the Al-Qur'an, with a correlation coefficient of $r = 0.72$, which shows a strong and positive relationship. Apart from that, simple linear regression analysis shows that mastery of Arabic contributes 51.8% to the achievement of memorizing the Qur'an, while the rest is influenced by other factors such as motivation, learning methods and learning environment. The implications of this research confirm that improving the quality of Arabic language learning plays an important role in supporting the effectiveness of students' memorization of the Al-Qur'an. Therefore, a more interactive and understanding-based learning approach is recommended to improve tahfidz results.

Keywords: Arabic Language Ability, Achievement in Memorizing the Al-Qur'an, Education, Correlation, SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan kesadaran serta direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan cara pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif meningkatkan potensi mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, moralitas yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, komunitas, negara, dan bangsa. (Darwyn Syah, 2007).

Bahasa Arab memiliki hubungan yang sangat kuat dengan agama Islam, sebab semua ajaran Islam terkandung dalam al-Qur'an dan diuraikan melalui al-Hadits. Untuk bisa mengeksplorasi dan memahami ajaran Islam, penting untuk mempelajari al-Qur'an serta al-Hadits, dan untuk itu, diperlukan kemampuan berbahasa Arab yang memadai. Selain itu, Bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa literatur ilmiah. Terdapat banyak buku klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu yang menggunakan Bahasa Arab. (M. Abrar, 2020)

Dalam studi bahasa, sasaran utama adalah penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merujuk pada kapasitas yang terkait dengan pemakaian bahasa dalam komunikasi yang nyata. Dengan keterampilan berbahasa, individu dapat menyampaikan ide dan perasaan mereka kepada orang lain, yang merupakan tujuan utama dari pengajaran bahasa sebagai sarana komunikasi. Terutama dalam konteks mengingat dan memahami makna dari ayat suci al-Qur'an. Dalam kajian bahasa, kemampuan berbahasa bersifat nyata dan berhubungan dengan praktik penggunaan bahasa yang sesungguhnya, baik dalam bentuk lisan yang bisa didengar maupun dalam format tulisan yang dapat dibaca. (Abdul Wahab Rosyidi, 2009).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan lebih bahkan tidak ada pada bahasa lain. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Selain sebagai alat komunikasi Salah satu keistimewaannya adalah dijadikannya sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an, hadist, maupun kitab-kitab islam lainnya, sehingga bagi setiap umat muslim mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keharusan. Mempelajari bahasa Arab tergolong sulit karena merupakan bahasa asing. Berbagai problematika yang dilewati ketika mempelajari bahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pelajar, diantaranya keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karna dapat membantu dalam memahami dan mempelajari sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan hadist.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu mulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang sangat mulia dan diridhai Allah SWT. Hafalan merupakan sebuah nikmat dari Allah SWT, yang diberikan kepada hambahambanya. Kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an memiliki derajat yang berbeda-beda. Hafalan merupakan salah satu karunia yang Allah berikan kepada siapa yang dikehendaki-nya, sesungguhnya dia memiliki karunia yang besar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari media di dalamnya. Sebab media pembelajaran menjadi suatu bagian yang penting dalam lancarnya dalam suatu proses pembelajaran dalam Pendidikan di sekolah terutama pada siswa Sekolah Dasar (SD). Tersedianya sumber belajar dapat mendukung kelancaran pada proses kegiatan belajar mengajar, dan dapat menciptakan suatu kondisi dimana siswa dapat tertarik dengan proses belajar yang menyenangkan. Peran dari adanya media pembelajaran adalah sebagai alat untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap suatu materi. Selain itu juga dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus mempelajari apa yang belum mereka ketahui. Contohnya seperti pada suatu sekolah yang terdapat mata Pelajaran Bahasa Arab yang tidak jauh dalam penggunaan *mufradat*. Namun, terdapat juga mata Pelajaran tambahan seperti *tahfidzul qur'an*. Kedua mata Pelajaran tersebut sangat berhubungan erat.

Beberapa siswa dikatakan lebih cepat mudah dalam menghafal Ketika mereka paham dengan arti dari setiap ayatnya, setidaknya banyak dari mereka mengerti tentang arti dari mufradat yang ada dalam ayat tersebut. Sehingga, peran guru sangat dibutuhkan dalam hal ini, guru berperan sebagai pengajar dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan mufradat yang umum digunakan, terutama guru Bahasa arab. Pemahaman siswa mengenai mufradat ini sangat diperlukan, sehingga dapat memberikan kesan asyik dan menyenangkan bagi siswa dalam menghafal. Hal ini menyebabkan siswa dapat memenuhi target dalam capaian hafalan. Namun, Ketika terdapat siswa yang sama sekali tidak mengerti mufradat umum yang digunakan, maka akan sedikit menyulitkan dalam proses menghafal alquran.

METODE

1. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif dan korelasional diterapkan untuk menginvestigasi sejauh mana penguasaan Bahasa Arab berperan dalam hasil menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif karena mengevaluasi keterkaitan antara dua variabel, yaitu:

- Variabel yang bebas (X): Penguasaan Bahasa Arab
- Variabel yang tergantung (Y): Hasil Menghafal Al-Qur'an

Pendekatan kuantitatif korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami keterkaitan antara dua variabel, yaitu penguasaan Bahasa Arab dan pencapaian dalam menghafal Al-Qur'an. Apabila keterkaitan tersebut menunjukkan signifikansi, maka makin tinggi penguasaan Bahasa Arab siswa, makin baik pula hasil dalam menghafal Al-Qur'an.

2. POPULASI DAN SAMPEL

- Populasi merujuk pada keseluruhan orang yang menjadi fokus dari suatu studi. Dalam studi ini, populasi yang dimaksud adalah semua pelajar di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an.
- Sampel merupakan bagian dari kelompok yang dipilih untuk dianalisis. Agar temuan penelitian dapat diterapkan secara luas, sampel harus mencerminkan karakteristik kelompok tersebut. Beberapa pendekatan yang bisa digunakan antara lain:
 - a. Pengambilan Sampel Acak: Sampel diambil secara acak dari semua siswa yang ada.
 - b. Pengambilan Sampel Berdasarkan Tujuan: Sampel diambil dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti siswa yang telah mempelajari Bahasa Arab selama satu tahun atau lebih.

3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Uji Kemampuan Bahasa Arab: Ujian ini menilai kemampuan pelajar dalam menguasai kosakata, struktur bahasa (nahwu & sharaf), serta kemampuan membaca teks berbahasa Arab.
 - Penilaian Prestasi Menghafal Al-Qur'an: Pengukuran prestasi menghafal dilakukan melalui:
 - a. Ujian hafalan (*tahfiz*): Para siswa diuji mengenai kemampuan mereka dalam mengingat dan mengucapkan ayat dengan akurat.
 - b. Evaluasi dari pengajar tahfiz: Pengajar memberikan penilaian berdasarkan kecakapan hafalan, tajwid, serta ketepatan pembacaan.Berdasarkan instrument diatas, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :
- A. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah alat pengukuran yang disediakan untuk orang-orang agar dapat memberikan respons yang diharapkan, baik dalam bentuk tulisan, lisan, maupun tindakan. Metode pengujian adalah instrumen atau langkah-langkah yang diterapkan untuk mengeksplorasi atau menilai suatu hal dengan cara dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam studi ini, diterapkan tes kinerja (praktik) yang berupa uji kemampuan bahasa Arab. Pendekatan ini

diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses evaluasi terhadap dokumen dengan memanfaatkan alat yang sudah dirancang sebelumnya. Teknik ini diterapkan oleh peneliti dalam usaha mengumpulkan informasi mengenai total juz dan ayat yang dihafal oleh siswa, yang diambil dari raport tahfidz serta data mengenai kemampuan Bahasa Arab siswa di kelas, yang diperoleh dari rapor semester pertama tahun ajaran 2024-2025.

4. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi merupakan kumpulan daftar yang berisi rujukan atau arahan dalam mencari sebuah dokumentasi. Rujukan untuk menelusuri dokumentasi ini mencakup dokumen mengenai kemampuan Bahasa Arab dan jumlah ayat al-Qur'an yang dihafal oleh para siswa. Kemampuan Bahasa Arab diambil dari dokumen rapor hasil belajar untuk semester ganjil pada tahun ajaran 2024-2025 yang diperoleh dari guru kelas. Sementara itu, informasi mengenai berapa banyak ayat al-Qur'an yang telah dihafal siswa didapatkan dari dokumentasi rapor tahfid semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 yang diperoleh dari guru tahfidz.

5. TEKNIK ANALISIS DATA

- Uji Normalitas: Metode ini digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut dinyatakan normal, maka analisis statistik parametrik dapat diterapkan.
- Uji Korelasi Pearson Product Moment: Alat ini berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antara keterampilan Bahasa Arab dan pencapaian dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab yang lebih tinggi berhubungan dengan peningkatan hafalan Al-Qur'an bagi siswa.
- Analisis Regresi Linear Sederhana: Ketika ditemukan adanya hubungan yang signifikan, metode ini digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh kemampuan Bahasa Arab terhadap hasil hafalan Al-Qur'an, dengan disajikan dalam bentuk persamaan matematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Kemampuan Bahasa Arab dalam berprestasi menghafal Al-Qur'an adalah keterampilan dalam memahami, membaca, dan mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas hafalan seorang siswa. Kemampuan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti:

a. Pemahaman Kosakata Al-Qur'an (*Mufrodat Qur'aniyah*)

Siswa yang memiliki penguasaan bahasa Arab yang baik lebih mudah memahami arti kata dan makna ayat yang dihafal, sehingga hafalan lebih bermakna dan tidak sekadar mengulang tanpa pemahaman.

b. Kemampuan Membaca dengan Tajwid yang Baik

Bahasa Arab yang baik mencakup pemahaman tajwid, yang membantu siswa melafalkan ayat dengan benar, mengurangi kesalahan dalam hafalan, dan meningkatkan kelancaran dalam membaca.

c. Struktur Bahasa dan Pemahaman Gramatikal (*Nahwu dan Sharaf*)

Dengan memahami tata bahasa Arab, siswa dapat lebih cepat mengingat dan memahami pola ayat dalam Al-Qur'an, sehingga mempermudah proses menghafal.

d. Pendekatan Kognitif dalam Menghafal

Siswa yang memahami bahasa Arab lebih cepat mengenali pola kalimat dalam Al-Qur'an, sehingga dapat menghafal dengan metode pemahaman dibandingkan sekadar repetisi.

e. Peningkatan Fokus dan Retensi Hafalan

Kemampuan bahasa Arab yang baik membantu siswa untuk lebih fokus saat menghafal karena mereka memahami konteks ayat, sehingga lebih mudah mengingat dan mengulang hafalan dengan lebih efektif.

Dengan demikian, kemampuan bahasa Arab yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memahami bahasa Arab cenderung memiliki hafalan yang lebih kuat, lebih cepat dalam menambah hafalan, dan lebih sedikit melakukan kesalahan dalam bacaan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, diperoleh data mengenai kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini melibatkan **50 siswa** dari berbagai tingkat kelas yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan program tahfiz.

Distribusi Kemampuan Bahasa Arab:

- Kategori Tinggi (80-100): 35% siswa
- Kategori Sedang (60-79): 50% siswa
- Kategori Rendah (<60): 15% siswa

Distribusi Prestasi Menghafal Al-Qur'an:

- Kategori Sangat Baik (hafal 5 juz atau lebih): 30% siswa
- Kategori Baik (hafal 3-4 juz): 40% siswa
- Kategori Cukup (hafal 1-2 juz): 20% siswa
- Kategori Kurang (hafal kurang dari 1 juz): 10% siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai tinggi dalam Bahasa Arab cenderung berada dalam kategori prestasi hafalan yang lebih baik. Siswa dengan kemampuan Bahasa Arab rendah umumnya menghadapi kesulitan dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara optimal.

2. Analisis Korelasi antara Kemampuan Bahasa Arab dan Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Dari uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh koefisien korelasi $r = 0,72$, yang menunjukkan hubungan kuat dan positif antara kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an. Artinya, semakin tinggi kemampuan Bahasa Arab siswa, semakin baik pula prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan Bahasa Arab yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menghafal.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan Bahasa Arab terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab berkontribusi sebesar 51,8% terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, metode pengajaran, dan lingkungan belajar.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 12,5 + 0,85X$

di mana:

- Y = Prestasi Menghafal Al-Qur'an
- X = Kemampuan Bahasa Arab

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam kemampuan Bahasa Arab akan meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an sebesar 0,85 poin.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan prestasi menghafal Al-Qur'an meliputi:

- Pemahaman Kosakata Arab: Memudahkan siswa dalam memahami makna ayat yang dihafal.
- Penerapan Ilmu Tajwid: Siswa dengan kemampuan Bahasa Arab yang baik lebih memahami hukum bacaan Al-Qur'an, sehingga lebih lancar dalam menghafal.
- Motivasi Belajar: Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap Bahasa Arab cenderung lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti:

- Kurangnya Intensitas Latihan: Siswa yang jarang berlatih Bahasa Arab di luar kelas cenderung lebih sulit memahami ayat yang dihafal.
- Metode Pengajaran yang Kurang Interaktif: Pendekatan yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa kurang antusias dalam belajar.
- Lingkungan yang Kurang Mendukung: Minimnya suasana yang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an, seperti gangguan dari luar kelas atau kurangnya dukungan dari orang tua.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, sekolah dapat menerapkan strategi berikut:

- Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif.
- Menerapkan Metode Menghafal Berbasis Pemahaman agar siswa tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami makna ayat yang mereka hafal.
- Menciptakan Lingkungan yang Mendukung Hafalan seperti dengan membentuk kelompok belajar atau program tahfiz yang lebih intensif.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an pada siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Semakin baik kemampuan Bahasa Arab siswa, semakin tinggi pula prestasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi tahfiz siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan Bahasa Arab dan prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki penguasaan Bahasa Arab yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami, membaca, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pemahaman kosakata (mufrodat), keterampilan membaca dengan tajwid yang benar, serta kemampuan dalam memahami struktur bahasa Arab (nahwu dan sharaf).

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kemampuan Bahasa Arab dan prestasi menghafal Al-Qur'an adalah $r = 0,72$, yang mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif. Selain itu, analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab berkontribusi sebesar **51,8%** terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, metode pengajaran, dan lingkungan belajar.

Beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an meliputi pemahaman kosakata Arab, penerapan ilmu tajwid, serta motivasi belajar yang tinggi. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya intensitas latihan, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan lingkungan yang kurang kondusif untuk hafalan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan prestasi tahfiz siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis pemahaman, serta menciptakan lingkungan yang mendukung hafalan Al-Qur'an guna mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., & Asriani. (2023). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), 35-43.
- Assodiqi, D., & Fauji, I. (2024). PENGARUH PRESTASI TAHFIDZUL QURAN TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA SMP AR-ROHMAH HIDAYATULLAH MALANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(09), 3579-3590.
- Aziz, A., Padang, R., & Lubis, P. (2021). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI TADRIS DI PONDOK PESANTREN

- TAHFIDZ SULAIMANIYAH SYARIEF MEDAN. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)*, 2(1), 18-27.
- nasier, g. a. (2016). PENGARUH MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI TAHFIZH AL-QUR'AN (Penelitian di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang). *skripsi*, 1-150.
- Nursiah, & amin, n. f. (2016). PENGARUH PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASISWI SEMESTER II MA'HAD AL-BIRR MAKASSAR. *jurnal univeristas muhammadiyah makassar*, 1-16.
- Pangestu, A. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMAHAMAN MAKNA AYAT AL-QUR'AN MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIDA 2020 - 2021. *skripsi*, 1-65.
- rosidah, h. (2015). Pengaruh Kemampuan menghafal alquran terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa tahfidz MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari perspektif teori behaviorisme. *skripsi*, 1-67.